



## Bangunan Baru Wajib Punya Sumur Resapan

**YOGYAKARTA** – Bangunan baru yang berdiri di Kota Yogyakarta wajib menyediakan sumur resapan atau tangkapan air. Dinas Pekerjaan Umum mencatat terjadi penurunan muka air tanah sekitar 20-30 cm/tahun.

"Kalau ada bangunan baru harus diperhatikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB)-nya. Harus ada resepannya," tandas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral (PUESDM) DIY, Rani Sjamsinarsi, dalam sambutannya pada acara peringatan Hari Air Sedunia tingkat DIY di Embung Langensari, Klitren, Gondokusuman, kemarin.

Hal tersebut ditekankan untuk mengantisipasi semakin menurunnya ketersediaan air bersih bagi masyarakat. Dia menyebut cadangan air bersih dari PDAM baru 26% dari kebutuhan masyarakat.

Sedangkan kebutuhan air bersih sampai tahun 2030 di DIY mencapai 9 meter kubik/detik/orang. Jika upaya pelestarian air tidak dilakukan sejak dini, maka diprediksi pada tahun 2030 kawasan DIY ter-

ancam kekurangan air bersih.

Kota Yogyakarta menjadi sorotan karena tingkat kepadatan permukiman warga cukup tinggi sehingga perlu menerapkan penghematan dalam pemakaian air. Menurutnya, curah hujan di wilayah DIY sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan air. Namun perlu mengelola tempat untuk menampung air hujan yang salah satunya dengan pembuatan embung.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sulistiyo mengaku Kota Yogyakarta sudah memiliki Perda 2/2012 tentang Bangunan Gedung. Dalam perda tersebut, setiap bangunan baru disyaratkan wajib memiliki ruang terbuka sebagai resapan air. "Kewajiban peresapan di tiap bangunan itu sudah kami terapkan. Itu juga salah satu syarat bisa memperoleh IMB," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono mengatakan, ada penurunan muka air tanah berkisar 20-30 cm/tahun di wilayah DIY.

● **ristu hanafi**

| Instansi       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005